

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Penggunaan obat antidiabetika oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Bhakti Wira Tamtama berdasarkan klasifikasi ATC terdapat 4 golongan obat antidiabetika, yang terbanyak digunakan adalah kombinasi 2 obat yaitu golongan biguanid (metformin) dan sulfonilurea (gliclazide), nilai DDD sebesar 211,87 DDD/1000 kunjungan pasien rawat jalan.
2. Penggunaan obat antidiabetika oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RS Bhakti Wira Tamtama yang masuk ke dalam segmen DU 90% penggunaan obat setelah diurutkan persentase yang paling tinggi adalah kombinasi Metformin + Gliclazide 21,23%.
3. Kesesuaian restriksi peresepan obat antidiabetika oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan formularium nasional di Instalasi Rawat Jalan RS Bhakti Wira Tamtama, terdapat 2 golongan obat sulfonilurea yang tidak sesuai dengan formularium nasional yaitu gliclazid tingkat kesesuaian 64,3% dan glimepiride 3 mg tingkat kesesuaian 90%.

## **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit
  - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penyediaan obat antidiabetika oral di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.
  - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengobatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Bhakti Wira Tamtama.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa penelitian kualitatif terhadap obat antidiabetika oral yang masuk dalam profil DU 90% terkait ketepatan terapi penggunaan obat antidiabetika oral.
  - b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang obat antidiabetika oral yang